

## ABSTRAK

**FIDYA HUDZAIFAH, 2024. Pemeriksaan Bukti Permulaan Kepada Wajib Pajak Yang Tidak Membayar Dan Efisiensi Sanksi Perpajakan (Studi Kasus Pada Perusahaan X).** Tugas Akhir, Program Studi D-III Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Andi Arman dan Pembimbing II Bapak Andi Arifwangsa Adiningrat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pemeriksaan bukti permulaan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terhadap wajib pajak yang tidak membayar pajak serta mengevaluasi efisiensi sanksi perpajakan yang diterapkan. Studi kasus yang diambil adalah Perusahaan X, yang diketahui melakukan transaksi jual beli namun tidak melaporkan dan membayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada tahun pajak 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan pihak terkait serta analisis dokumen-dokumen pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemeriksaan bukti permulaan meliputi pemanggilan wajib pajak, pengumpulan data, serta pemeriksaan lapangan dan kantor. Kendala yang dihadapi dalam proses ini meliputi keterbatasan teknis dalam memperoleh dokumen dan bukti, kesulitan administratif dalam memastikan kepatuhan wajib pajak. Penerapan sanksi administratif sebesar 100% terhadap pajak yang kurang bayar terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan memastikan penegakan hukum perpajakan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sanksi yang tegas dan efisien merupakan langkah yang efektif untuk menegakkan aturan perpajakan dan mengurangi potensi kerugian pada pendapatan negara, ini mencakup peningkatan pengawasan oleh DJP. Edukasi kepada wajib pajak tentang pentingnya kepatuhan pajak, serta kolaborasi yang lebih erat antara DJP dan konsultan pajak untuk membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

**Kata kunci : Pemeriksaan, Bukti Permulaan, PPN, Sanksi Perpajakan**

## ABSTRACT

**FIDYA HUDZAIFAH, 2024. Examination of Preliminary Evidence to Taxpayers who do not pay and the Efficiency of Tax Sanctions (case study on Company X). Final Project, D-III Taxation Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I, Mr. Andi Arman and Supervisor II, Mr. Andi Arifwangsa Adiningrat.**

*This study aims to examine the process of examining preliminary evidence conducted by the Directorate General of Taxes (DGT) on taxpayers who do not pay taxes and evaluate the efficiency of the tax sanctions applied. The case study taken was Company X, which was known to have carried out sales and purchase transactions but did not report and pay Value Added Tax (VAT) in the 2020 tax year. The research method used is a qualitative approach with case studies, involving in-depth interviews with related parties and analysis of tax documents.*

*The results of the study show that the process of examining preliminary evidence includes summoning taxpayers, collecting data, and conducting field and office inspections. The obstacles faced in this process include technical limitations in obtaining documents and evidence, administrative difficulties in ensuring taxpayer compliance. The implementation of administrative sanctions of 100% on underpaid taxes has proven to be effective in increasing taxpayer compliance and ensuring tax law enforcement.*

*The study concludes that the implementation of firm and efficient sanctions is an effective step to enforce tax rules and reduce potential losses to state revenues, including increased supervision by the DGT. Educate taxpayers on the importance of tax compliance, as well as closer collaboration between the DGT and tax consultants to assist taxpayers in fulfilling their tax obligations.*

**Keywords: Inspection, Proof of initiation, VAT, Tax Sanctions**